



## Dua Hari Tak Dibuang, Sampah Menggunung

**JOGJA** - Sampah rumah tangga di Kota Jogja menumpuk. Sebab, tidak ada satu pun truk pengangkut sampah yang beroperasi kemarin (15/8). Itu akibat kembali rusaknya alat berat di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

"Sudah dua hari ini sampah tidak diambil," keluh petugas pengangkut sampah di tempat pembuangan sampah (TPS) Kelurahan Demangan kemarin. Saking banyaknya volume sampah, beberapa TPS tampak *overload*. Akibatnya, tidak sedikit sampah yang tercecer di pinggir jalan. Bambang

Ada 42 truk yang biasa beroperasi di perkotaan. delapan truk lainnya mengangkut sampah di pasar."

**AHMAD HARYOKO,**  
Kasi Penanganan Sampah  
DLH Kota Jogja

tidak tahu kapan tumpukan sampah ini bakal diangkut ke TPST =  
▶ Baca Dua... Hal 11

### BEBAN TPST PIYUNGAN

sekitar **600 ton** sampah per hari

Sebagai Gali

- 1 Kota Jogja
- 2 Kabupaten Sleman
- 3 Kabupaten Bantul

Salah satu dampak TPST Piyungan ditutup. Sampah menggunung di TPS Demangan. 2 hari tidak diangkut.

### Retribusi Penyumbang Sampah

sekitar **Rp 250 juta** Kota Jogja

sekitar **Rp 120 juta** Kabupaten Sleman

sekitar **Rp 60 juta** Kabupaten Bantul

GRAFIS: HERPFI KARTUN RADAR JOGJA

# Dua Hari Tak Dibuang, Sampah Menggunung

Sambungan dari hal 1

"Karena alatnya (TPST, Red) rusak," ucapnya.

Kepala Seksi Penanganan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Ahmad Haryoko membenarkan bawah dua alat berat di TPST Piyungan mengalami kerusakan. Kerusakan pertama terjadi Sabtu (12/8). Saat itu rantai *backhoe* putus. Dua hari berikutnya giliran *backhoe* lainnya rusak.

"Hari Selasa kemudian (TPST, Red) ditutup total," katanya.

Diakui, penutupan TPST berdampak buruk bagi penanganan sampah. Terutama di Kota Jogja. Haryoko menyebut sedikitnya ada 50 truk pengangkut sampah yang berhenti beroperasi sejak dua hari terakhir.

"Ada 42 truk yang biasa beroperasi di perkotaan. delapan truk lainnya mengangkut sampah di pasar," ujarnya.

DLH, kata Haryoko, sudah berusaha untuk menuntaskan problem ini. Di antaranya dengan menghubungi pengelola TPST. Namun, pengelola hanya me-

minta DLH bersabar. Karena itu, Haryoko hanya dapat berpasrah. Lantaran hanya ada satu TPST di DIJ.

"Mau tidak mau ya sabar. Karena belum ada kepastian dari sana," katanya.

Kerusakan alat berat di TPST bukan kali pertama. Senin (23/7) empat alat berat "kompak" mengalami kerusakan. Akibatnya, puluhan truk pengangkut sampah dari Bantul, Kota Jogja, dan Sleman harus mengantre di sepanjang jalan menuju lokasi pembuangan. (cr5/zam/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005